

ABSTRAK

Musik merupakan sarana yang sangat universal. Musik dapat menyampaikan segala bentuk keadaan yang terjadi di sekeliling. Untuk mengapresiasi musik perlu wadah yang memadai yang dapat memenuhi kebutuhan akan musik. Wadah tersebut adalah auditorium. Perancangan interior auditorium bertujuan untuk memfasilitasi dan menunjang kegiatan musik di Indonesia khususnya dan kegiatan musik internasional pada umumnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan Interior	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Sumber Desain	4
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Kerangka Pemikiran	5
1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Auditorium	7
2.2 Jenis Auditorium	14
2.3 Bentuk Denah Auditorium	17
2.4 Pentas Auditorium	18
2.4.1 Pentas Prosenium	18
2.4.2 Pentas Terbuka	18
2.4.3 Pentas Area	19
2.4.4 Multiple Use Theatre	20

2.5	Bentuk Auditorium	20
	2.5.1 Bentuk Segi empat	20
	2.5.2 Bentuk Lingkaran	20
	2.5.3 Bentuk Segitiga	21
	2.5.4 Bentuk Hexagonal	21
	2.5.5 Bentuk Tapal Kuda	21
	2.5.6 Bentuk Tak Beraturan	22
2.6	Tata Ruang Dalam	22
	2.6.1 Terhadap Akustik Ruang	22
	2.6.2 Terhadap Pandangan	23
	2.6.3 Penataan Tempat Duduk	24
	2.6.4 Sirkulasi Dalam Bangunan	25
	2.6.5 Elemen Ruang Dalam	26
2.7	Kondisi Ideal Auditorium	26
	2.7.1 Kekerasan Bunyi (loudness)	26
	2.7.2 Distribusi Bunyi yang merata di setiap bagian Ruang (Difusi Bunyi)	29
	2.7.3 Karakteristik Waktu Dengung	29
	2.7.4 Ruangan Bebas Cacat Akustik (eliminasi cacat akustik ruang)	30
	2.7.4.1 Gema	30
	2.7.4.2 Gaung	31
	2.7.4.3 Pemusatan Bunyi	32
	2.7.4.4 <i>Distorsi</i> Bunyi	32
	2.7.4.5 Resonansi Ruang	33
	2.7.4.6 Bayangan Bunyi	33
	2.7.4.7 Serambi Bisikan (<i>Whispering Gallery</i>)	33
2.8	Utilitas	34
	2.8.1 Sistem Pencahayaan	34
	2.8.2 Sistem Penghawaan	35
2.9	Pengendalian Bising	36

2.10	Penggunaan Material Penyerap Bunyi	37
2.11	Konstruksi Insulasi Bunyi	40
2.12	Lantai dan Plafond	41
2.13	Dinding	41
2.14	Kaca	42
2.15	Pintu	43
2.16	Desain Arsitektur <i>Post-Modern</i>	43
2.17	Gaya (<i>Style</i>)	45
2.18	Indonesia	47
2.19	Sejarah Musik	51
2.20	Musik Kontemporer	57

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1	Deskripsi Proyek	60
3.2	Struktur Organisasi	61
3.3	Visi dan Misi	61
3.4	Kriteria dan Batasan Desain	62
3.5	Kegiatan Ruang	63
3.6	Lokasi Tapak	63
3.7	Pencapaian	64
3.8	Kondisi Lingkungan Sekitar	64
3.9	Informasi User	64
3.10	Aktivitas	65
3.11	Analisa Kebutuhan Ruang	66
3.12	<i>Flow Activity</i>	68

BAB IV KONSEP DAN DESAIN

4.1	Konsep Organisasi Ruang	69
4.2	Konsep Bentuk	69
4.3	Auditorium	70
4.3.1	Konsep Berpikir	70
4.3.2	Konsep Visual	71

4.3.3	Konsep Warna	72
4.3.4	Konsep Material	72
4.4	Titik Tujuan Pandangan	76
4.5	Waktu Dengung	79
4.6	Ketinggian <i>Ramp</i>	81
4.7	Pencahayaan General	82
4.8	Sistem Kebakaran	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	PENTAS PROSCENIUM	18
GAMBAR 2.2	PENTAS PROSCENIUM	18
GAMBAR 2.3	SOUND LOCK ROOM	37
GAMBAR 2.4	PENYERAP BUNYI DAN INSULATOR BUNYI	38
GAMBAR 2.5	POROUS ABSORBER	38
GAMBAR 2.6	MEMBRANE ABSORBERS	39
GAMBAR 2.7	CAVITY RESONATORS	39
GAMBAR 2.8	PERFORATED PANEL ABSORBERS	40
GAMBAR 2.9	TIPIKAL KONSTRUKSI INSULASI BUNYI PADA RUANG SIARAN	40
GAMBAR 2.10	BEBERAPA SUSUNAN PARTISI GANDA DENGAN DETAIL YANG BERKONTRIBUSI DALAM MENAMBAH INSULASI BUNYI	41
GAMBAR 2.11	TEBAL DINDING MEMPENGARUHI TINGKAT INSULASI BUNYI	42
GAMBAR 2.12	PENGGUNAAN KACA 2 LAPIS	42
GAMBAR 2.13	POTONGAN KACA 2 LAPIS	42
GAMBAR 2.14	PINTU GANDA	43
GAMBAR 2.15	SEJARAH MUSIK	54
GAMBAR 2.16	PERKEMBANGAN MUSIK MODERN	56
GAMBAR 2.17	PERKEMBANGAN MUSIK MODERN 2	56
GAMBAR 2.18	MUSIK KONTEMPORER	59
GAMBAR 3.1	STRUKTUR ORGANISASI	61
GAMBAR 3.2	LOKASI JCC	64
GAMBAR 3.3	SKEMA AKTIVITAS KARYAWAN	65
GAMBAR 3.4	SKEMA AKTIVITAS <i>EVENT ORGANIZER</i>	65
GAMBAR 3.5	AKTIVITAS PENGISI ACARA DAN PENGUNJUNG	65
GAMBAR 3.6	<i>FLOW ACTIVITY</i>	68

GAMBAR 4.1	BENTUK ORGANIK	70
GAMBAR 4.2	BENDERA INDONESIA	70
GAMBAR 4.3	SKEMA WARNA	72
GAMBAR 4.4	PEMANTULAN BUNYI DARI BENTUK CEILING	73
GAMBAR 4.5	GYPSUM BOARD	73
GAMBAR 4.6	KARPET	75
GAMBAR 4.7	TITIK TUJUAN PANDANG	76
GAMBAR 4.8	POTONGAN PEMANTULAN BUNYI YANG BAIK	77
GAMBAR 4.9	SUDUT PEMANTULAN	78
GAMBAR 4.10	PERBANDINGAN PEMANTULAN	78